

# **ANALISIS IMPLEMENTASI KREDIT MODAL KERJA BAGI PENGUSAHA KECIL DI KABUPATEN TANAH LAUT**

TIARA PRATIWI

Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad

Arsyad Al-Banjari

Email: tiaraprawatiwi86@gmail.com

## **ABSTRAK**

Tiaraprawatiwi, Dibawah Bimbingan Farida Yulianti dan Lamsah, Analisis Implementasi Kredit Modal Kerja Bagi Pengusaha Kecil Di Kabupaten Tanah Laut.

Pemerintah Kabupaten Tanah Laut dalam membantu pengusaha kecil dengan membuat sebuah program yang bernama GAPURA KAROMAH (Gerakan Peningkatan Usaha Rakyat Melalui Kredit Tanpa Bunga dan Rente Bagi Ekonomi Lemah). Yang bertujuan untuk meningkatkan permodalan pengusaha kecil, kualitas produk dan juga memudahkan pengusaha kecil untuk pengembalian modal dengan bunga 0%.

Tujuan penulisan ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi kebijakan kredit modal kerja bagi pengusaha kecil di Kabupaten Tanah Laut, dan untuk mengetahui serta menganalisis faktor-faktor yang menjadi pendukung dan menghambat dalam implementasi kebijakan untuk pemberian kredit modal usaha bagi pengusaha kecil di Kabupaten Tanah Laut.

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai sumbangan pemikiran yang bermaksud upaya memperbaiki kebijakan dalam pemberian kredit modal usaha kerja di Kabupaten Tanah Laut, sebagai masukan bagi Pemerintah Kabupaten Tanah Laut dalam menyusun dan melaksanakan kebijakan dan memberikan informasi yang lebih jelas kepada pengusaha kecil di Kabupaten Tanah Laut mengenai pelaksanaan pemberian kredit modal kerja bagi pengusaha kecil di Kabupaten Tanah Laut.

Hasil Penelitian : 1) Berdasarkan penelitian pemerintah Kabupaten Tanah Laut sebagai penyedia modal kerja dan PT. Bank Perkreditan Rakyat Tanah Laut sebagai penyalur modal, untuk seleksi penerima kredit modal kerja sebagai verifikasi adalah instansi yang berkaitan sesuai dengan jenis usaha. Hasil penelitian dan kesimpulan teknik sampel adalah menggunakan purposive sampling. 2) Kesimpulan penelitian bahwa pelaksanaan kebijakan kredit modal kerja di Kabupaten Tanah Laut telah berjalan dengan lancar, meskipun pada umumnya masih terjadi beberapa kendala yang membuat tujuan tidak tercapai secara maksimal dalam pelaksanaan program yang dibuat oleh pemerintah Kabupaten Tanah Laut.

**Kata Kunci : Implementasi, Kebijakan, Kredit**

---

## **ABSTRACT**

TIARA PRATIWI, Under the guidance of Farida Yulianti and Lamsah, Analysis of Implementation of Working Capital Loans for Small Businesses in Tanah Laut District.

The District Government of Tanah Laut in assisting small entrepreneurs by creating a program called GAPURA KAROMAH (Movement for Improvement of People's Businesses Through Credit without Interest and Leases for Weak Economy). Which aims to improve the capital of small entrepreneurs, product quality and also facilitate small entrepreneurs to develop capital with 0% interest.

The purpose of this paper is to describe and analyze the implementation of working capital credit policies for small entrepreneurs in Tanah Laut Regency, and to find out and analyze the factors that support and hinder the implementation of policies for granting venture capital loans to small entrepreneurs in Tanah Laut Regency.

The purpose of this research is as a contribution of ideas intended to improve policies in granting working capital loans in Tanah Laut Regency, as an input for the Tanah Laut Regency Government in formulating and implementing policies and providing clearer information to small entrepreneurs in Tanah Laut

Regency regarding implementation granting working capital loans for small entrepreneurs in Tanah Laut Regency.

Research Results: 1) Based on research by the Tanah Laut Regency government as a provider of working capital and PT. Tanah Laut People's Credit Bank as a distributor of capital, for selection of working capital credit recipients as verification is the relevant agency in accordance with the type of business. the results of the study and the conclusion of the sample technique is using purposive sampling. 2) Conclusion of the research that the implementation of working capital credit policy in Tanah Laut Regency has been running smoothly, although in general there are still a number of obstacles that make the goals not achieved optimally in the implementation of programs made by the Tanah Laut Regency government.

**Keywords: Implementation, Policy, Credit**

## **PENDAHULUAN**

Kegiatan Perekonomian Usaha kecil merupakan kegiatan ekonomi rakyat sebagai bagian integral dalam dunia usaha yang mempunyai kedudukan, Potensi dan peran yang strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian yang semakin seimbang dalam pemerataan pembangunan berdasarkan demokrasi ekonomi.

Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah ini mencabut dan tidak memberlakukan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 tahun 1995 tentang Usaha Kecil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 3611).

Dalam Keadaan Kritis perekonomian yang dialami Indonesia banyak pengusaha besar tidak bisa menjalankan usaha secara normal, bahkan tidak sedikit pengusaha yang mengalami kebangkrutan hal ini disebabkan para

pengusaha besar tidak mampu membayar hutang yang berupa dolar, namun disisi lain pengusaha kecil masih bisa bertahan dalam keadaan perekonomian yang kritis dan ini membuktikan bahwa pengusaha kecil perlu ditingkatkan dan dikembangkan.

Uraian diatas kiranya dapat diakui bahwa usaha kecil ditengah air sangat penting untuk dikembangkan karena mampu bertahan dalam keadaan perekonomian Indonesia yang kritis tetapi usaha kecil juga sangat banyak memiliki kelemahan yang merupakan menjadi pembeda terhadap perusahaan besar, Seperti terbatasnya modal, terbatasnya bahan baku, terbatasnya tenaga/karyawan dan terbatasnya teknologi untuk memperoleh informasi.

Dari beberapa kelemahan tersebut yang paling dominan adalah terbatasnya permodalan yang dimiliki dan terbatasnya dalam mengakses permodalan dari lembaga-lembaga keuangan perbankan, Maka dari itu pemerintah Kabupaten Tanah Laut membuat program pinjaman melalui Bank Pembangunan Daerah (BPR) TANAH LAUT yang bernama GAPURA KAROMAH ( Gerakan Peningkatan Usaha Rakyat Melalui Kredit Tanpa Bunga dan Rente Bagi Ekonomi Lemah).

Dengan program ini pemerintah Kabupaten Tanah Laut membantu pengusaha kecil untuk menanggulangi masalah permodalan pada pengusaha kecil dikabupaten Tanah Laut. Oleh karena ini penulis ingin mengetahui bagaimana Implementasi kebijakan kredit modal kerja bagi pengusaha kecil di Kabupaten Tanah Laut melalui tesis dengan judul “ ANALISIS IMPLEMENTASI KREDIT MODAL KERJA BAGI PENGUSAHA KECIL DI KABUPATEN TANAH LAUT ”.

## **METODE**

Metode analisis data yang digunakan adalah metode kualitatif, yaitu langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut.

### **1) Pendekatan Penelitian**

pengertian penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan tri-anggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau

kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Menurut Sugiyono (2009:15)

Sedangkan, Menurut pendapat dari Creswell, J.W., penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami masalah-masalah manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari para sumber informasi, serta dilakukan dalam latar (setting) yang alamiah.

**Ada lima ciri pokok karakteristik metode penelitian kualitatif yaitu:**

(1) Menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data

Penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data. Peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam suatu situasi sosial merupakan kajian utama penelitian kualitatif. Peneliti pergi ke lokasi tersebut, memahami dan mempelajari situasi. Studi dilakukan pada waktu interaksi berlangsung di tempat kejadian. Peneliti mengamati, mencatat, bertanya, menggali sumber yang erat hubungannya dengan peristiwa yang terjadi saat itu. Hasil-hasil yang diperoleh pada saat itu segera disusun saat itu pula. Apa yang diamati pada dasarnya tidak lepas dari konteks lingkungan di mana tingkah laku berlangsung.

(2) Memiliki sifat deskriptif analitik

Penelitian kualitatif sifatnya deskriptif analitik. Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk dan angka-angka. Peneliti segera melakukan analisis data dengan memperkaya informasi, mencari hubungan, membandingkan, menemukan pola atas dasar data aslinya (tidak ditransformasi dalam bentuk angka). Hasil analisis data berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti yang disajikan dalam bentuk uraian naratif. Hakikat pemaparan data pada umumnya menjawab pertanyaan-pertanyaan mengapa dan bagaimana suatu fenomena terjadi. Untuk itu peneliti dituntut memahami dan menguasai bidang ilmu yang ditelitinya sehingga dapat memberikan justifikasi mengenai konsep dan makna yang terkandung dalam data.

(3) Tekanan pada proses bukan hasil

Tekanan penelitian kualitatif ada pada proses bukan pada hasil. Data dan informasi yang diperlukan berkenaan dengan pertanyaan apa, mengapa, dan bagaimana untuk mengungkap proses bukan hasil suatu kegiatan. Apa yang dilakukan, mengapa dilakukan dan bagaimana cara melakukannya memerlukan pemaparan suatu proses mengenai fenomena tidak dapat dilakukan dengan ukuran frekuensinya saja. Pertanyaan di atas menuntut gambaran nyata tentang kegiatan, prosedur, alasan-alasan, dan interaksi yang terjadi dalam konteks lingkungan di mana dan pada saat mana proses itu berlangsung. Proses alamiah dibiarkan terjadi tanpa intervensi peneliti, sebab proses yang terkontrol tidak akan menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Peneliti tidak perlu mentransformasi data menjadi angka untuk menghindari hilangnya informasi yang telah diperoleh. Makna suatu proses dimunculkan konsep-konsepnya untuk membuat prinsip bahkan teori sebagai suatu temuan atau hasil penelitian tersebut.

(4) Bersifat induktif

Penelitian kualitatif sifatnya induktif. Penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori, tetapi dimulai dari lapangan yakni fakta empiris. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari suatu proses atau penemuan yang terjadi secara alami, mencatat, menganalisis, menafsirkan dan melaporkan serta menarik kesimpulan-kesimpulan dari proses tersebut. Kesimpulan atau generalisasi kepada lebih luas tidak dilakukan, sebab proses yang sama dalam konteks lingkungan tertentu, tidak mungkin sama dalam konteks lingkungan yang lain baik waktu maupun tempat. Temuan penelitian dalam bentuk konsep, prinsip, hukum, teori dibangun dan dikembangkan dari lapangan bukan dari teori yang telah ada. Prosesnya induktif yaitu dari data yang terpisah namun saling berkaitan.

(5) Mengutamakan makna

Penelitian kualitatif mengutamakan makna. Makna yang diungkap berkisar pada persepsi orang mengenai suatu peristiwa. Misalnya penelitian tentang peran kepala sekolah dalam pembinaan guru, peneliti memusatkan perhatian pada pendapat kepala sekolah tentang guru yang dibinanya. Peneliti mencari informasi dari kepala sekolah dan pandangannya tentang keberhasilan dan kegagalan membina guru. Apa yang dialami dalam membina guru, mengapa guru gagal dibina, dan bagaimana hal itu terjadi. Sebagai bahan perbandingan peneliti mencari informasi dari guru agar dapat diperoleh titik-titik temu dan pandangan mengenai mutu pembinaan yang dilakukan kepala sekolah. Ketepatan informasi dari partisipan (kepala sekolah dan guru) diungkap oleh peneliti agar dapat menginterpretasikan hasil penelitian secara sah dan tepat.

Berdasarkan ciri di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif tidak dimulai dari teori yang dipersiapkan sebelumnya, tapi dimulai dari lapangan berdasarkan lingkungan alami. Data dan informasi

lapangan ditarik maknanya dan konsepnya, melalui pemaparan deskriptif analitik, tanpa harus menggunakan angka, sebab lebih mengutamakan proses terjadinya suatu peristiwa dalam situasi yang alami. Generalisasi tak perlu dilakukan sebab deskripsi dan interpretasi terjadi dalam konteks dan situasi tertentu. Realitas yang kompleks dan selalu berubah menuntut peneliti cukup lama berada di lapangan.

## 2) Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menurut Iskandar (2008:219) adalah situasi dan kondisi lingkungan dan tempat yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Lokasi penelitian dilaksanakan di Kabupaten Tanah Laut dengan pertimbangan :

- (1) Topik dan judul penelitian ini belum pernah diangkat atau diteliti.
- (2) Pemberian kredit modal kerja pengusaha kecil dan menengah yang berasal dari dana Pemerintah Kabupaten Tanah Laut pada saat ini merupakan hal yang baru dimana adanya keperdulian Pemerintah Daerah terhadap permasalahan yang dihadapi oleh pengusaha kecil dan menengah.
- (3) Lokasi penelitian ini mudah dijangkau karena masih atau satu wilayah dengan tempat peneliti berdomisili.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelitian Pengusaha Kecil Di Kabupaten Tanah Laut

#### 1) Pelaksanaan Program Penguatan Permodalan Gerakan Peningkatan Usaha Rakyat Melalui Kredit Tanpa Bunga dan Rente bagi Ekonomi Lemah (Gapura Karomah) di Kabupaten Tanah Laut.

Dalam upaya mengembangkan ekonomi rakyat dan mengedepankan masyarakat sebagai pelaku utama ekonomi, maka pengusaha Mikro dan kecil memiliki peranan yang sangat besar dalam menopang kekuatan perekonomian rakyat dan perekonomian daerah Kabupaten Tanah Laut.

Mengajak penggerak usaha agar meningkatkan usahanya dengan memanfaatkan program bunga nol persen atau Gerakan Peningkatan Usaha Rakyat Melalui Kredit Tanpa Bunga dan Rente bagi Ekonomi Lemah (Gapura Karomah) di Kabupaten Tanah Laut.

Program GAPURA KAROMAH ini dilakukan sebagai upaya pemerintah membantu memperkuat modal usaha mikro dan kecil daerah Kabupaten Tanah Laut yang tersebar di setiap kecamatan yang mempunyai kelemahan di bidang permodalan untuk mengembangkan usahanya.

Pengertian Gerakan Peningkatan Usaha Rakyat Melalui Kredit Tanpa Bunga dan Rente bagi Ekonomi Lemah (GAPURA KAROMAH) adalah gerakan pemerintah daerah dalam usaha kerakyatan yang bergerak di berbagai macam bidang jenis usaha mikro sektor usaha pertanian, perikanan, peternakan, perdagangan, industri kecil dan usaha lainnya berdomisili di wilayah Kabupaten Tanah Laut.

Tujuan adanya program GAPURA KAROMAH antara lain adalah

- (1) Mengembangkan pengusaha mikro dan kecil melalui penguatan struktur permodalan yang menghambat pengembangan usaha dengan alasan modal yang terbatas dan meningkatkan usahanya sehingga omset penjualan mereka menjadi meningkat dan tingkat kesejahteraan juga meningkat.
- (2) Mengurangi keterikan pengusaha mikro kecil dengan pinjaman modal usaha yang bunga pinjamannya tinggi.
- (3) Menyalurkan bantuan menguatkan modal kepada pengusaha mikro dan kecil dengan mudah, murah dan cepat.

Bagi pengusaha ekonomi lemah dalam hal ini pengusaha mikro dan pengusaha

kecil yang ingin mendapat bantuan perkuatan permodalan dari pemerintah kabupaten melalui program Gerakan Peningkatan Usaha Rakyat Melalui Kredit Tanpa Bunga dan Rente bagi Ekonomi Lemah (GAPURA KAROMAH) dapat menghubungi pihak kelompok yang sudah berkerjasama dengan instansi terkait sesuai dengan jenis-jenis usaha.

Adapun pihak yang terlibat dalam pengelolaan dan penyaluran program Gerakan Peningkatan Usaha Rakyat Melalui Kredit Tanpa Bunga dan Rente bagi Ekonomi Lemah (GAPURA KAROMAH) adalah sebagai berikut :

- (1) Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Perdagangan, Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan sebagai bagian verifikasi calon peminjam modal sesuai dengan jenis usaha.

- (2) PT.BPR Tanah Laut sebagai menyalur dana yang sudah dipercaya oleh pemerintah daerah untuk program Garupa Karomah.
- (3) OJK Regional IX Kalimantan Selatan juga ikut berkomitmen bersama dalam program Gapura Karomah.

Ketentuan program Gerakan Peningkatan Usaha Rakyat Melalui Kredit Tanpa Bunga dan Rente bagi Ekonomi Lemah (GAPURA KAROMAH) adalah sebagai berikut :

- Jenis Kredit

Dana Gerakan Peningkatan Usaha Rakyat Melalui Kredit Tanpa Bunga dan Rente bagi Ekonomi Lemah (GAPURA KAROMAH) merupakan dana bergulir yang berasal dari APBD Kabupaten Tanah Laut dan diperuntukan untuk modal kerja bagian pengusaha mikro dan kecil bukan investasi.

- Besar Pinjaman  
Pinjaman 0% bunga terbagi menjadi 2 yaitu pinjaman dari Rp. 1.000.000 s/d Rp. 5.000.000 tanpa agunan sedangkan Rp. 5.000.000 s/d Rp. 15.000.000 menggunakan agunan dan tetap pinjaman 0%.
- Jangka waktu  
Jangka waktu pinjaman/Kredit dan besarnya suku bunga maksimum 1 tahun (12 bulan), disesuaikan dengan kegiatan usaha dari pengusaha ekonomi lemah yang diberi pinjaman.
- Jaminan Kredit agunan Hal ini diberlakukan untuk pinjaman dari Rp. 5.000.000 s/d Rp. 15.000.000,- BPK mobil atau sepeda motor yang memiliki nilai harga jual.
- Surat Tanah/Sertifikat tanah atas nama peminjam yang benar-benar dimiliki oleh peminjam modal usaha.

2) Penyajian Data

Salah satu kendala kemajuan pengusaha mikro dan kecil adalah terbatasnya permodalan yang dimiliki serta keterbatasannya dalam mengakses permodalan dari lembaga keuangan datau bank , serta tinggi nya bunga yang ditawarkan bank lain. Untuk mengatasi hal tersebut diatas pemerintah daerah Kabupaten Tanah Laut melalui PT. BRP Tanah Laut bekerjasama mengelola pinjaman modal untuk pengusaha mikro dan kecil dengan syarat dan sesuai prosedur yang sudah dibuat oleh pemerintah daerah dengan syarat yang mudah dan bunga pinjaman 0% tanda agunan untuk pinjaman Rp. 1.000.000 s/d Rp. 5.000.000,-

Menurut Kepala Bidang Koperasi dan UKM Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi Dan UKM Kabupaten Tanah Laut.

“ ..... Bahwa program kredit 0% ini merupakan salah satu program yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang memiliki usaha dengan berbagai macam jenis usaha, seperti pedagang, perkebunan, pertanian dan peternakan. Program ini juga mampu meningkatkan kualitas produk para pengusaha mikro dan kecil, karena pada Kabupaten Tanah Laut kendala terbesar pada pengusaha mikro dan kecil adalah modal. Sedangkan bila melalui bank konvensional para pengusaha mikro dan kecil akan menanggung bunga yang tinggi. Dan program Gerakan Peningkatan Usaha Rakyat Melalui Kredit Tanpa Bunga dan Rente bagi Ekonomi Lemah (GAPURA KAROMAH) ini pertama kali diberlakukan di Kabupaten Tanah Laut.”

Pemberian kredit modal kerja bagi pengusaha kecil di Kabupaten Tanah Laut bertujuan selain untuk meningkatkan permodalan yang dimiliki juga merupakan proses pembelajaran bagi pengusaha kecil dalam mengakses permodalan dengan perbankan yang selama ini merasa enggan dan takut berhubungan dengan pihak perbankan. Dengan bertambahnya permodalan diharapkan akan meningkatkan pendapatan usaha kecil.

Menurut Undang-Undang Nomor : 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan bahwa yang dimaksud kredit adalah penyediaan atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antar bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan, atau pembagian hasil keuntungan.

Dalam menyalurkan dan mengendalikan kredit Pemerintah Kabupaten Tanah Laut bekerjasama dengan PT. BPR Tanah Laut untuk memberikan kredit pada pengusaha mikro atau kecil yang memenuhi syarat sesuai dengan masing-masing jenis usaha, lebih lanjut yang dituturkan oleh wali direktur :

“ ..... Program pemberian kredit modal kerja bagi pengusaha kecil yang merupakan program Pemerintah Kabupaten Tanah Laut ini bekerjasama dengan PT. Bank Perkreditan Rakyat Tanah Laut yang berperan sebagai menyalur yang sesuai dengan rekomendasi dengan instansi yang sudah dibedakan sesuai jenis usaha seperti Pedagang yang melapor dan mengisi

formulir ke Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM, juga seperti petani yang melapor, memenuhi syarat dan mengisi formulir pada Dinas Pertanian. “

Adapun isi perjanjian kerjasama tersebut secara garis besar adalah sebagai berikut :

- (1) Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Perdagangan, Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan sebagai bagian verifikasi calon peminjam modal sesuai dengan jenis usaha.
- (2) PT. Bank Perkreditan Rakyat sebagai menyalur dana kepada pengusaha mikro dan kecil yang dana berasal dari Pemerintah Kabupaten Tanah Laut.
- (3) Bentuk Program adalah pinjaman kredit modal usaha bukan berupa deposito.
- (4) Peminjam 0% bunga kredit diwajibkan memiliki kelompok karena sesuai dengan ketentuan Pemerintah Kabupaten Tanah Laut berkelompok, setiap kelompok minimal harus berjumlah 5 orang.
- (5) Untuk pinjaman program Gerakan Peningkatan Usaha Rakyat Melalui Kredit Tanpa Bunga dan Rente bagi Ekonomi Lemah (GAPURA KAROMAH) ada 2 pilih plafon kredit Rp. 1.000.000 s/d Rp. 5.000.000 tidak menggunakan agunan atau Rp. 5.000.000 s/d Rp. 15.000.000 di haruskan menggunakan agunan.

### **3) Petunjuk Tehnis Kredit Modal Kerja**

Kredit modal kerja bagi pengusaha kecil ini setiap tahun dianggarkan oleh Pemerintah Kabupaten Tanah Laut yang di berikan kepada pengusaha mikro dan kecil yang ada di wilayah Kabupaten Tanah Laut dengan ketentuan kredit modal kerja sebagai berikut :

- (1). Pengusaha yang mengajukan pinjaman diharuskan memiliki kelompok usaha yang jenis usahanya sama dengan minimal terdiri dari 5 orang.
- (2). Pemberian kredit 0% bunga pada setiap orang dalam kelompok mulai dari Rp. 1.000.000 s/d Rp. 5.000.000 tanpa agunan dan apabila Rp. 5.000.000 s/d Rp. 15.000.000 harus menggunakan agunan yang memiliki harga jual seperti BPKB mobil atau sepeda motor.
- (3). Jangka waktu pinjaman maksimal 1 (satu) tahun.
- (4). Dalam pencairan kredit akan ditrasfer kepada setiap anggota kelompok melalui nomor rekening pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Tanah Laut.
- (5). Angsuran dibayarkan langsung melalui PT. Bank Perkreditan Rakyat Tanah Laut.

### **4) Kriteria Pengusaha Kecil Penerima Kredit**

Kriteria pengusaha kecil yang bisa mengajukan kredit modal kerja bagi pengusaha mikro dan kecil di Kabupaten Tanah Laut :

- (1). Berdomisili di wilayah Kabupaten Tanah Laut sesuai dengan Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan mempunyai tempat usaha yang tetap.
- (2). Mempunyai usaha yang layak dan benar-benar membutuhkan tambahan modal dalam rangka untuk mengembangkan kualitas dan produktifitas.
- (3). Mempunyai kelompok usaha yang jenis usahanya sama.
- (4). Diprioritaskan untuk pengusaha mikro dan kecil yang belum menerima kredit sebelumnya.
- (5). Lulus seleksi yang telah ditetapkan oleh instansi sesuai dengan jenis usaha kelompok.
- (6). Bersedia mengikuti aturan perkreditan pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Tanah Laut sebagai penyalur dana.

### **5) Persyaratan Kredit Modal Kerja**

Pengajuan Permohonan kredit kerja bagi pengusaha mikro dan kecil yang di verifikasi melalui instansi yang sesuai dengan jenis usaha pada program Gapura Karomah yang ada di wilayah Kabupaten Tanah Laut, adapun persyaratan pengajuan kredit sebagai berikut :

- (1). Fotocopy KTP Suami dan Istri @ 5 lembar
- (2). Fotocopi Kartu Keluarga (KK) @ 2 lembar
- (3). Asli Surat Keterangan Usaha dari kelurahan/desa.
- (4). Telah bergabung dalam kelompok dan terdaftar dalam dinas terkait.
- (5). Surat rekomendasi dari kelompok ketua kelompok dan terdaftar dalam terkait.
- (6). Foto rencana jaminan/agunan @ 2 lembar (BPKB / surat tanah/sertifikat)
- (7). Berbeda dengan nama peminjam, maka harus dilengkapi dengan kuintasi pembelian atau surat kuasa, (pinjaman diatas Rp.5000.000,-
- (8). Bersedia untuk dilakukan survey ke tempat usaha, tempat tinggal serta keadaan dan lokasi agunan yang akan dijamin.

## 2. Pembahasan

### 1). Perencanaan Pelaksanaan Kredit Modal Kerja

Pada pembahasan penelitian ini akan menuliskan tahapan perencanaan pelaksanaan kredit modal kerja program Gapura Karomah 0% bunga pada lingkungan Kabupaten Tanah Laut sebagai berikut :

- (1). Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Laut menyalurkan dana melalui PT. Bank Perkreditan Rakyat Tanah Laut untuk mengelola kredit modal kerja dengan melalui verifikasi berkas yang bekerjasama pada beberapa instansi seperti, Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Perdagangan, Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan untuk memudahkan berjalannya program yang dibedakan sesuai dengan jenis usaha.
- (2). Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Laut, PT. Bank Perkreditan Rakyat Tanah Laut, Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Perdagangan, Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan juga mempunyai tanggung jawab sebagai berikut :
  - Mengenalkan Program Gapura Karomah 0% bunga kepada masyarakat pedesaan.
  - Meneliti kelengkapan administrasi calon kredit
  - Mengadakan survey kelayakan usaha
  - Menetapkan pengusaha kecil layak untuk menerima kredit
  - Merekomendasikan pengusaha yang layak menerima kredit
- (3). Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Laut, PT. Bank Perkreditan Rakyat Tanah Laut, Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Perdagangan, Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan sebelumnya juga terlebih dahulu menyiapkan draft petunjuk teknis program tersebut.

### 2). Tahapan Pelaksanaan Kredit Modal Kerja

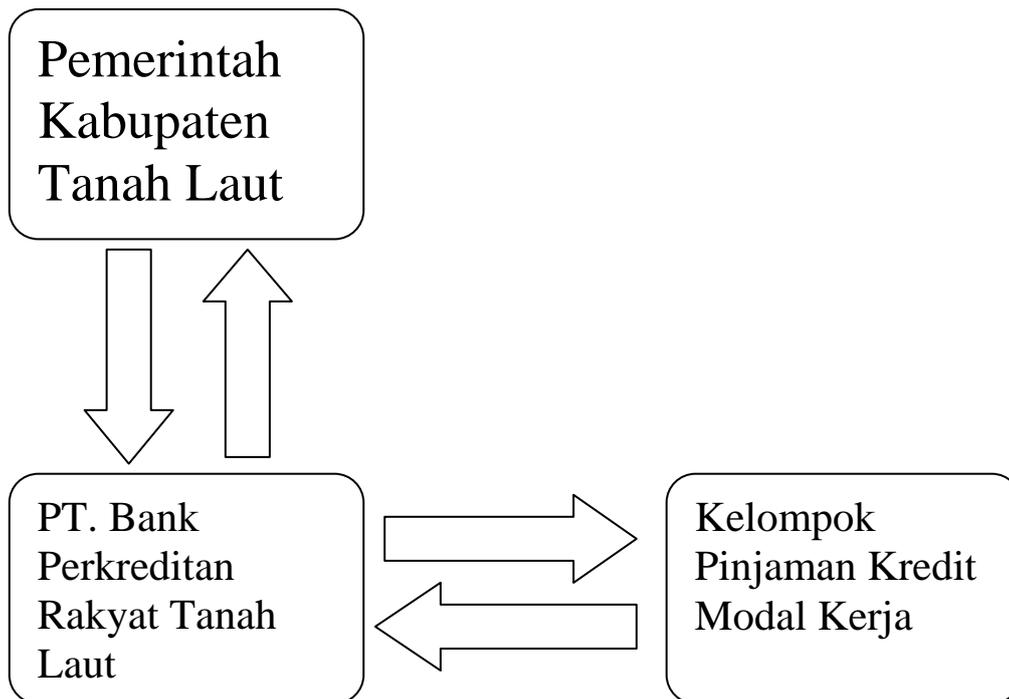
Dalam hal pelaksanaan Kredit modal kerja pada Kabupaten Tanah Laut sebagai berikut :

- (1). Pengusaha mikro dan kecil yang ingin mengajukan pinjaman harus membuat kelompok yang terdiri minimal 5 orang pengusaha dengan jenis usaha yang sama. Setiap kelompok harus mempunyai 1 orang penanggung jawab (koordinator) perwakilan kelompok dan bisa juga disebut dengan ketua kelompok pinjaman program bunga 0%, selanjutnya koordinator kelompok bisa mengajukan berkas sesuai dengan persyaratan pinjaman kepada instansi yang bersangkutan sesuai dengan jenis usaha.
- (2). Kelompok pinjaman harus mengajukan pinjaman sesuai jenis usaha seperti pedagang yang mengajukan berkas pinjaman ke Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Perdagangan, jika berkas sudah diverifikasi dan dianggap kelompok tersebut layak menerima pinjaman kredit modal kerja maka berkas pinjaman akan diajukan ke PT. Bank Perkreditan Rakyat Tanah Laut untuk ditindaklanjuti prosedur seperti di cek melalui Bi Cheking untuk melihat riwayat keuangan pemohon.
- (3). Pemohon yang lulus seleksi Bi Cheking akan disurvei oleh tim survei PT. Bank Perkreditan Rakyat Tanah Laut. Untuk menentukan layak petugas survei mengadakan pendataan dan wawancara tentang jumlah volume usaha dan pendapatan bersih yang diterima dalam setiap bulannya guna untuk menentukan kemampuan besaran jumlah pinjaman calon pengguna kredit modal kerja, sedangkan untuk menentukan kelayakan jaminan tim survei langsung melihat kondisi jaminan dalam keadaan baik atau tidak dan memperkirakan harga jual pada barang jaminan tersebut dan hal yang penting diperhatikan oleh tim penyalur dana adalah besarnya dana anggaran yang ada.
- (4). PT. Bank Perkreditan Rakyat Tanah Laut membuka rekening atas nama peminjam kredit modal kerja bagi pengusaha mikro dan kecil dengan tujuan menampung dana pinjaman, selain itu juga rekening bisa digunakan untuk menabung yang tabungannya bisa dibayarkan untuk angsuran setiap bulannya.
- (5). Setelah semua prosedur sudah dilakukan dan dilengkapi data calon penerima pinjaman maka realisasi kredit modal kerja PT. Bank Perkreditan Rakyat Tanah Laut yang melalui tim kredit akan membuat jadwal pencairan kredit yang diberikan kepada masing-masing anggota dalam kelompok melakukan akad pencairan kredit sesuai denganajuan/jumlah pinjaman yang sudah diajukan. Adapun proses kredit modal kerja bagi pengusaha mikro dan kecil di Kabupaten Tanah Laut adalah sebagai berikut :
  - Pemerintah Kabupaten Tanah Laut menyalurkan dana melalui PT. Bank Perkreditan Rakyat Tanah Laut yang akan disalurkan kepada Pengusaha mikro dan kecil di Kabupaten Tanah Laut.

- Selanjutnya PT. Bank Perkreditan Rakyat Tanah mencairkan kredit yang sebelumnya sudah meninjau mengenai kelayakan penerima kredit modal kerja mengenai kelayakan usaha dan jaminan bagi pinjaman Rp. 5.000.000 s/d Rp. 15.000.000 yang telah ditentukan oleh tim.
- Pengusaha mikro dan kecil mengangsur kredit setiap bulan kepada PT. Bank Perkreditan Rakyat Tanah dengan melalui tabungan yang telah dibuat saat pencairan dana kredit.
- PT. Bank Perkreditan Rakyat Tanah Laut memasukan angsuran kredit kedalam pendapat kas daerah.

Adapun secara rinci proses kredit modal kerja bagi pengusaha mikro dan kecil di Kabupaten Tanah Laut dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Bagan 4  
Penyaluran dan Pengembalian Kredit Modal Kerja Bagi Pengusaha Kecil Kabupaten Tanah Laut



Sebagaimana diuraikan diatas bahwa program kredit modal kerja bagi pengusaha mikro dan kecil di Kabupaten Tanah Laut bertujuan untuk meningkatkan permodalan selain itu juga merupakan proses pembelajaran bagi pengusah mikro dan kecil untuk mengakses permodalan dengan perbankan, maka peneliti mengadakan kunjungan kelapangan kepada 2 (dua) orang dari kelompok yang berbeda jenis usaha, dari kreditnya lancar dan pengusaha kecil yang kreditnya mengalami tunggakan yaitu:

4.4.1.1. Karyo (Bukan nama sebenarnya), salah satu kelompok petani jagung yang beralamat di Desa Tajau Pecah Kecamatan Batu Ampar menyatakan :

“ ..... Bahwa program kredit modal kerja bagi pengusaha kecil pada dasarnya prosedurnya tidak rumit dan jangka waktu kredit selama 1 (satu) tahun dengan bunga 0% hal ini sangat membantu permodalan pengusaha kecil seperti saya, membuat hasil panen semakin banyak karena dana yang dipinjam digunakan untuk memberi bibit, pupuk unggulan dan perawatan, juga membuat harga jual hasil panen jagung saya menjadi tinggi dan sekarang saya juga mulai menanam sayuran untuk mengembangkan pertanian saya. Untuk pembayaran angsuran tim penagih PT. Bank Perkreditan Rakyat Tanah Laut juga ada program jemput bola yang membuat saya tidak terlambat dalam proses pembayaran angsuran”.

2). Ibrahim (Bukan nama sebenarnya), salah satu kelompok pengusaha mikro dan kecil sebagai peternak telur burung puyuh yang beralamatkan di Kelurahan Tampang, Kecamatan Pelaihari menyatakan :

“ ..... Bahwa program kredit modal kerja bagi pengusaha kecil yang tidak dibebani dengan bunga bank ini mampu meningkatkan produksi ternak telur burung puyuh yang awal mula satu bulan hanya mampu memproduksi 500 butir telur setelah mendapat pinjaman kredit modal kerja dari pemerintah produksi telur puyuh menjadi 800 butir s/d 1.000 butir karena pangan dan vitamin yang cukup produksi

telur burung puyuh menjadi meningkat, untuk angsuran sedikit terlambat karena mencoba mengembangkan burung puyuh pedaging yang baru saja dirintis.”

Apabila dicermati temuan-temuan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan pokok-pokok pikiran atau pembahasan sebagai berikut :

- (1). Pelaksanaan kredit modal kerja bagi pengusaha mikro dan kecil di Kabupaten Tanah Laut telah berjalan cukup baik dan bermanfaat bagi pengusaha mikro dan kecil, terbukti dengan prosedur yang tidak rumit jangka waktu kredit yang cukup, bunga 0%.
- (2). Masih adanya penggunaan kredit yang tidak tepat sasaran, dimana pemberian kredit modal kerja, tetapi dipergunakan untuk kepentingan lain misalnya : untuk menutupi utang pada modal usaha kepada pihak lain, untuk pembelian kebutuhan rumah tangga.
- (3). Masih ada keterlambatan pembayaran dikarenakan pengguna kredit salah perhitungan pada saat mencoba membuka cabang usaha baru.
- (4). Lamanya pencairan yang dikarenakan kurang lengkapnya berkas yang di serahkan kepada instansi untuk diverifikasi.
- (5). Masih kurangnya kesadaran pengusaha mikro atau kecil yang sudah dua kali mendapat kredit modal kredit untuk beralih kredit kepada pihak perbankan, sehingga membatasi kesempatan kepada pengusaha kecil lainnya untuk mengajukan permohonan kredit modal kerja.

## **PENUTUP**

### **1. KESIMPULAN**

- 1) Pelaksanaan kebijakan kredit modal kerja bagi pengusaha kecil di Kabupaten Tanah Laut telah berjalan lancar, meskipun tujuan untuk meningkatkan permodalan sendiri dan meningkatkan kesejahteraan pengusaha kecil pada khususnya dan masyarakat pada umumnya belum tercapai secara maksimal sebagaimana diharapkan tetapi perlahan sudah mulai terjadi perubahan pada permodalan pengusaha mikro dan kecil.
- 2) Pelaksanaan kebijakan kredit modal kerja bagi pengusaha kecil di Kabupaten Tanah Laut sangat disambut baik oleh pengusaha mikro dan kecil, selain itu juga sangat bermanfaat secara maksimal untuk mengembangkan usaha.
- 3) Untuk masalah pengelolaan kewirausahaan masih sangat sedikit sekali yang sadar pentingnya memisahkan kekayaan perusahaan, hal ini dikarenakan belum didukung sistem pembukuan yang baik dan benar.
- 4) Terbatasnya kesadaran penerima kredit yang seharusnya digunakan untuk menambah modal usaha tetapi ternyata masih banyak pengusaha kecil yang menggunakan modal usaha untuk kepentingan lainnya sehingga menimbulkan keterlambatan pembayaran angsuran bulanan, hal ini akan mengurangi kepercayaan, sedangkan seorang pengusaha seharusnya menjaga kepercayaan demi untuk kelangsungan hidup usahanya.

### **2. SARAN-SARAN**

- 1). Mengingat kebijakan kredit modal kerja bagi pengusaha mikro dan kecil di Kabupaten Tanah Laut manfaatnya cukup dirasakan oleh masyarakat khususnya pengusaha kecil, yang mampu mengembangkan tingkat produksi, kualitas produksi dengan harapan program Gapura Karomah ini terus berkembang dengan tidak dikenakan nya bunga pada pinjaman kredit modal kerja.
- 2). Perlu adanya sosialisasi lebih berkala tentang penggunaan kredit modal kerja agar bisa benar-benar bisa dimanfaatkan dengan maksimal untuk mengembangkan dan meningkatkan usaha.
- 3). Agar pengguna kredit tidak salah sasaran perlu adanya survei kelayakan usaha dan kelayakan jaminan yang ketat agar menghindari salah sasaran pergunakan kredit modal kerja.
- 4). Agar tidak memakan waktu lama dalam proses realisasi kredit modal kerja, diperlukan adanya rencana yang cukup dengan menggunakan jadwal-jadwal mulai proses kredit sampai dengan realisasi kredit.

- 5). Perlu kebijakan kredit modal kerja bagi pengusaha kecil berjalan efektif dan efisien sesuai dengan yang diharapkan agar tidak terjadi keterlambatan pembayaran perlu memperpanjang nya waktu pinjaman menjadi 1,5 Tahun atau 2 Tahun.

## **REFERENSI**

Suryana .2007. *Pengantar Manajemen Sumber, Alih Bahasa: Eli Tanya,. Penyunting Bahasa : Bala Seda, Yogyakarta , Penerbit CAPS.*

*Abdul Wahab, Solichin 2002, Analisis Kebijakan dan Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara, Bumi Aksara.*

*Agustino, Leo. 2008. Dasar- dasar Kebijakan Publik. Alfabeta: Bandung.*

*Moleong, Lexy. 2007. Metodologi Penelitian Kualitatif. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.*

Winarno, Budi. (2008). *Kebijakan Publik (teori dan proses)*. Jakarta: Media Pressindo

Dunn, William. 2003. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Gadjah Mada University Press:Yogyakarta.

Moleong, Lexy J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Suharno. (2010). *Dasar-dasar Kebijakan Publik (kajian proses dan analisis kebijakan)*. Yogyakarta: UNY Press.

Miles, Matthew B., & Huberman, A. Michael. (2009). *Analisis Data Kualitatif* Jakarta: UI Press.

Syahrir, 2003, *Kebijakan Negara Konsistensi dan Implementasi*, Ggalia Ind. Jakarta.

Islamy, Moch Irfan, 2002, *Prinsip – Prinsip Perumusan – Perumusan Kebijakan Negara*, Edisi 2, Ceet 8, Bumi Aksara Bandung.

Wijayanto, D. 2012 *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Gramedia Putaka Utama.

## **Dokumen :**

1. *Undang-undang No.9 Tahun 1995, Tentang Usaha Kecil, Kantor Wilayah Departemen Koperasi Dan Pembinaan Pengusaha Kecil Provinsi Kalimantan Selatan.*

